

PERILAKU POLITIK ELITE TRADISIONAL PADA PEMILUKADA PACITAN 2010

RENI TRI OKTAVIYANTI

Drs.Priyatmoko, MA.

DEMOCRACY ; POLITICAL ELITE

KKB KK-2 P.37/12 Okt p

Copyright © 2012 by Airlangga University Library Surabaya

Demokratisasi sebagai salah satu proses perbaikan sistem politik di Indonesia, berlangsung sejak reformasi mulai bergulir tahun 1998. Sebagai langkah positif dari adanya demokratisasi, maka Pemerintah menerapkan kebijakan pemilihan umum secara langsung yaitu dengan dikeluarkannya Undang – Undang tentang pemilihan kepala daerah langsung, uu no 24 tahun 2004. Pengimplementasian kebijakan tersebut salah satunya terjadi di Kabupaten Pacitan. Pemilukada di Pacitan telah berlangsung dua kali yaitu tahun 2006 dan tahun 2010. Pemilukada pertama kali yang dilangsungkan tahun 2006 dimenangkan oleh pasangan usungan dari Partai Demokrat dengan bupati nya bernama Sujono. Masa akhir kepemimpinan Sujono, KPUD Pacitan menyelenggarakan Pemilukada yang kedua yang dilaksanakan tanggal 20 Desember 2010, yang diikuti oleh 3 pasangan calon. Dalam sebuah pemilukada, memungkinkan terbentuknya sebuah sikap politik masyarakat dalam memilih. Sikap politik ini dapat terwujud dalam berbagai macam perilaku yang dilakukan oleh masyarakat. Perilaku – perilaku ini kemudian menjadi menarik ketika, keputusan politik bukanlah sebuah keputusan pribadi konstituen namun merupakan hasil wacana dari elit – elit tradisional yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Kenyataan mengenai elit tradisional yang masih bertahan dan dipercaya oleh masyarakat dalam membuat keputusan politik merupakan sebuah fenomena menarik ketika hal tersebut dihadapkan pada proses demokratisasi yang modern. Kenyataan ini membuat elit tradisional menunjukkan perilaku politik tertentu. Perilaku – perilaku ini yang kemudian melahirkan sebuah keputusan politik.

Keyword: *Demokratisasi, Pemilukada, Perilaku Politik, Elit Tradisional*